

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam belajar akuntansi pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 17 Medan dengan menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Probing Prompting*. Pada siklus I terdapat 14 siswa (31,81%) kategori aktif dan sangat aktif, hal tersebut menunjukkan keaktifan klasikal kelas belum tercapai. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 32 siswa (72,72%) aktif, sehingga keaktifan klasikal tercapai. Dimana nilai rata-rata % aktivitas siswa dari siklus I 57,67 meningkat menjadi 72,44 di siklus II. Hal tersebut menunjukkan adanya nilai peningkatan % aktivitas sebesar 14,77 dari siklus I ke siklus II dan telah memenuhi kriteria skor ≥ 23 atau 71,8 %.
2. Penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Probing Prompting* membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari siklus I diperoleh data bahwa dari 44 siswa terdapat 28 siswa (63,63%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 68,41.

Selanjutnya pada siklus II terdapat 38 siswa (86,36%) yang dinyatakan tuntas dengan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 76,47. Sehingga dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,06. Ketuntasan secara klasikal sebesar 70% memenuhi KKM sekolah yaitu ≥ 70 , maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena dengan penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

3. Pengujian signifikan hasil belajar akuntansi siswa dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = n - 1$ pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 44$. dari data perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,32$ dan $t_{tabel} = 2,01$. hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($7,32 > 2,01$). Dengan kata lain perbedaan hasil belajar siswa pada postes siklus I dengan postes siklus II adalah signifikan dan positif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran seperti LKS, modul dan handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan aktivitas belajar pada materi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

2. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus memanfaatkan waktu, media pembelajaran yang berupa modul, LKS, handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan hasil belajar pada materi penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Siswa yang belum tuntas agar diberikan pengayaan dan bimbingan yang khusus sehingga dapat memahami materi pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dengan waktu yang lebih efektif, sumber belajar yang lebih luas dan fasilitas yang lebih mendukung agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada bidang studi akuntansi.